

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang komputer memberi perubahan pada setiap tahunnya. Salah satunya ialah sistem informasi yang semakin maju menyesuaikan kebutuhan yang ada pada saat ini. Pengelolaan data atau informasi menggunakan teknologi komputer semakin diperlukan karena lebih efektif dan efisien dibanding dengan pengerjaan yang masih dilakukan secara manual. Perkembangan sistem informasi banyak memperbaiki kesalahan yang dikerjakan oleh manusia dalam pengelolaan data atau laporan dan menyajikannya ke dalam bentuk sebuah informasi. Sistem informasi sangat penting bagi suatu instansi baik skala kecil maupun besar. Pemanfaatan sistem informasi akan berjalan secara efektif jika anggota dalam suatu organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan benar. Sistem informasi mampu bekerjasama pada banyak bidang ilmu lainnya, salah satunya pada bidang pemerintahan. Peran sistem informasi pada bidang pemerintahan adalah untuk mengumpulkan, mengelola dan melaporkan sebuah informasi sebagai bahan penilaian aktifitas kerja dalam bentuk sebuah laporan [1].

Laporan adalah sebuah dokumen yang berisi fakta suatu kegiatan maupun keadaan yang disajikan oleh orang yang bersangkutan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepada pihak yang memiliki wewenang untuk mendapat informasi tersebut. Laporan merupakan sebuah amanah yang akan menjadi bukti dalam menjalankan tugas yang disampaikan dengan baik dan mudah dimengerti sehingga dapat diambil kebijakan-kebijakan yang tepat. Laporan berisi informasi dengan data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Fakta yang terdapat pada laporan berisi sebuah informasi maupun keterangan yang didapat dari pengamatan yang dilakukan oleh orang yang diberi tanggung jawab.

Pelaporan yang masih dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dalam bentuk *soft file* maupun *hard file* hanya akan menghabiskan banyak biaya untuk mencetak laporan dan waktu dalam proses evaluasi kinerja pada sebuah dinas pemerintah yang biasanya dilakukan setahun sekali pada bulan januari. Selain itu file Microsoft Excel sangat rentan mengalami kerusakan sehingga tidak aman untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Selain lamanya proses evaluasi kinerja pegawai, kendala lain mengenai waktu yaitu dalam proses *update* data jika mengalami kesalahan maupun perubahan pada data yang diinginkan. Pembaharuan data menggunakan *Microsoft Excel* akan membutuhkan waktu yang panjang karena banyaknya draft laporan yang tersimpan dan terdiri dari beberapa laporan yang memiliki isi yang berbeda-beda. Kendala yang lain seperti input data yang dilakukan per laporan menyesuaikan kebutuhan yang akan berimbas pada ketidaksesuaian antara data yang satu dengan lainnya. Banyaknya laporan yang ada memungkinkan terjadinya pendataan yang kurang terstruktur. Data yang terstruktur adalah data yang dapat diproses, disimpan, diambil dengan format yang tetap dan dipersentasikan dalam skema yang jelas sehingga mudah untuk dianalisa sehingga dapat diambil keputusan dalam proses evaluasi kinerja pegawai dalam sebuah dinas pemerintahan [2].

Dengan semakin berkembangnya sistem informasi dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memperbaiki kinerja dalam pembuatan laporan. *E-reporting* merupakan kegiatan pelaporan secara elektronik yang dapat diakses menggunakan media elektronik berupa komputer maupun *handphone*. Dalam pengelolaan data menggunakan *e-reporting*, data akan di *input* kedalam *website* dengan memilih jenis laporan apa yang akan di *input* dengan memasukkan data sesuai dengan tabel yang ada. Setelah data berhasil di input, proses evaluasi kinerja dapat langsung dilakukan pada aplikasi. Selain itu penggunaan aplikasi *e-reporting* tidak memiliki fitur cetak, hal tersebut beralasan untuk mengurangi penggunaan kertas yang digunakan dalam mencetak laporan dalam jumlah yang banyak. Tidak adanya fitur cetak akan diganti dengan fitur *download* dalam bentuk *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mengunduh laporan yang diperlukan dan dapat

dicetak langsung jika perlu. Maka dalam pengelolaan data menggunakan *e-reporting* akan lebih efektif dan efisien dalam bentuk waktu dan biaya.

Dengan adanya *e-reporting* admin dapat mengawasi secara langsung aktifitas pelaporan yang dilakukan pada aplikasi dan data dapat ditambahkan maupun diperbarui terus menerus sehingga evaluasi dapat dilakukan segera setelah laporan berhasil diinput. *E-reporting* di kembangkan untuk memantau sejauh mana laporan telah diproses dan laporan akan lebih terdata dengan sistematis. Selain itu proses input data dapat dikerjakan dengan mudah dan laporan diperbarui terus menerus sehingga evaluasi kinerja dapat dilakukan segera setelah laporan berhasil diinput.

Salah satu instansi pemerintah yang memerlukan sistem *e-reporting* adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara karena dalam perkembangannya masih menggunakan *software Microsoft Excel* yang rentan akan kerusakan file yang menyebabkan data yang telah diinput tidak aman. Data yang terdiri dari banyaknya laporan yang ada akan memakan waktu yang lama dalam proses *update* atau pembaruan data yang mengalami kesalahan atau yang perlu diubah. Pengumpulan laporan yang dilakukan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara dilakukan setiap setahun sekali yang jatuh pada bulan Januari, sehingga evaluasi kinerja dilaksanakan setelah proses input keseluruhan data selama satu tahun masa kerja telah dilakukan. Padahal evaluasi kinerja dalam suatu perusahaan maupun Dinas Pemerintahan harus dikerjakan sesegera mungkin jika terdapat suatu kesalahan akan dapat segera diperbaiki sehingga tidak berakibat fatal untuk pelaporan yang dilakukan selanjutnya. Laporan yang ada terdiri dari 4 bidang yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang berbeda-beda, dengan begitu jumlah laporan yang ada akan sangat banyak dengan isi yang tidak sama. Keakuratan data akan sangat diperhatikan agar data tersebut tidak salah, karena data yang akurat sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan [3].

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan lembaga pemerintah yang memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam menjalankan Urusan

Pemerintah pada Bidang Pangan dan Pertanian yang menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. DKPP Kabupaten Jepara memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh satu Kepala yang bertanggung jawab penuh pada bawahannya yang terdiri dari beberapa bidang dan sub bidang yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Bidang dalam DKPP diantaranya yaitu :

1. Sekretariat.
2. Bidang Ketahanan Pangan.
3. Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan Pertanian.
4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
5. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.
6. UPT Dinas.

Pada setiap Bidang ada seorang Kepala Bidang, posisinya berada dibawah Kepala Dinas yang bertanggung jawab penuh pada Bidang dan Sub Bidang. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro No.3, Panggang Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah dengan kode pos 59411.

Ada beberapa laporan yang telah berhasil peneliti dapatkan, laporan tersebut didapatkan dari Bidang Sekretariat selaku bidang yang menangani masalah kearsipan dinas dengan persetujuan yang diberikan oleh Kepala Dinas. Laporan ini diperoleh dari beberapa bidang yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh pegawai dinas sesuai dengan tugas dan fungsi masing masing. Laporan yang didapatkan peneliti merupakan laporan pada tahun 2019 atau laporan pada tahun kemarin hal itu dikarenakan masa dari pengumpulan laporan yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara dilakukan pada Januari tahun depan tepatnya pada tahun 2021 dengan pengumpulan laporan yang berisi data-data pada tahun 2020.

Laporan yang didapat merupakan laporan dengan keterangan pertahun, yaitu laporan yang berisi data-data sektoral yang dilakukan dalam satu tahun sebanyak 21 laporan, diantaranya:

Tabel 1.1. Laporan DKPP Kabupaten Jepara

No.	Laporan	Keterangan
1.	Populasi Ternak	Tahun
2.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak	Tahu
3.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas	Tahun
4.	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak	Tahun
5.	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas	Tahun
6.	Produksi Hijauan Pakan Ternak	Tahun
7.	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan	Tahun
8.	Rekapitulasi Data Perdagangan Ternak di Pasar Hewan	Tahun
9.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Jagung Kabupaten Jepara	Tahun
10.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Pangan Hijau Kabupaten Jepara	Tahun
11.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Kacang Tanah Kabupaten Jepara	Tahun
12.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Kedelai Kabupaten Jepara	Tahun
13.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Padi Kabupaten Jepara	Tahun
14.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Singkong Kabupaten Jepara	Tahun
15.	Realisasi Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Ubi Jalar Kabupaten Jepara	Tahun
16.	Rekapitulasi Produksi Tanaman Sayur dan Buah Semusim	Tahun
17.	Tanaman Tahunan Perkebunan Rakyat	Tahun

18.	Tanaman Semusim (Tebu)	Tahu
19.	Luas Lahan Sawah dan Tanah Kering Kecamatan	Tahun
20.	Luas Penggunaan Tanah Sawah dan Tanah Kering	Tahun
21.	Penyaluran Sarana Produksi Dalam Daerah	Tahun

Dilihat dari tabel diatas pastinya data yang dimiliki oleh DKPP Kabupaten Jepara ada banyak, karena laporan dilakukan setiap tahun dan didalam laporan tersebut berisi perkembangan yang terjadi pada setiap bulan maupun hari yang terjadi di Kabupaten Jepara. Pelaporan yang dilakukan juga masih secara manual dimana setiap pegawai yang melakukan tugas untuk mendata dilapangan akan menuliskan data pada kertas yang berisi beberapa hal yang berkaitan dengan jenis tanaman maupun hewan yang kemudian akan diperiksa oleh Kepala Bidang yang bersangkutan dan selanjutnya kertas tersebut diserahkan kepada Bidang Sekretariat untuk di input kedalam *Microsoft Excel*. Proses pendataan tidak dilakukan setiap hari tapi dikerjakan setiap bulan selama satu tahun untuk melihat perkembangan yang terjadi setiap bulannya. Perkembangan itulah yang akan menjadi laporan tahunan yang kemudian akan diinput kedalam microsoft excel lalu akan diperiksa dan disetujui oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara untuk selanjutnya dijadikan sebagai laporan pada pemerintah Kabupaten Jepara.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara bertanggung jawab penuh menjamin ketersediaan pangan dan pertanian sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan yang bergizi, aman, beragam, merata dan terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Jepara. Ketahanan pangan merupakan sebuah kondisi yang berkaitan dengan ketersediaan pangan secara berkelanjutan, ketersediaan pangan tersebut berhubungan dengan suplai pangan melalui produksi, distribusi dan pertukaran. Dalam membangun ketahanan pangan nasional, perlu memperkuat terlebih dahulu ketahanan pangan pada daerah. Jika suatu daerah memiliki masalah pada pangan, maka hal tersebut bukan hanya akan berimbas pada daerah tetapi juga ketahanan pangan nasional. Maka dari itu pemerintah daerah harus memastikan ketersediaan pangan daerahnya cukup dan

harga terkendali. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara akan melakukan pemantauan dan pendataan ketersediaan pangan untuk dilaporkan kepada pimpinan daerah dan selanjutnya data akan dikirim pada tingkat provinsi hingga pada pemerintah pusat. Selain itu pendataan juga dilakukan pada komoditas pertanian dan perkebunan guna memantau perkembangan dan distribusi hasil panen. Sehingga kecepatan dan keakuratan sebuah laporan sangat penting untuk mengambil sebuah keputusan dan evaluasi kerja.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ilyas tahun 2017 dengan judul Rancang Bangun Prototipe E-Reporting Modul Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, dijelaskan bahwa perlu adanya teknologi informasi yang digunakan dalam memudahkan pekerjaan pegawai dalam membuat laporan dalam bentuk *e-reporting*. Penelitian yang sudah dijalankan ini hanya berfokus pada rancangan *prototype* saja, belum dikembangkan menjadi suatu aplikasi yang lebih mampu memenuhi kebutuhan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang [4].

Untuk mengatasi masalah pelaporan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara, peneliti akan membuat aplikasi *E-reporting* yang dikembangkan dari hasil *prototype* yang sudah dirancang dan dikomunikasikan dengan instansi terkait yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara. Karena penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan proses input data yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara. Input data dilakukan dengan menulis pada kertas sebelum di *input* pada *Microsoft Excel*, proses pengumpulan laporan dan *input* data laporan dilakukan setiap setahun sekali pada bulan Januari dengan laporan yang banyak dan berbeda jenis. Jumlah laporan terus bertambah pada setiap tahunnya seperti contoh pada tahun 2018 jumlah laporan sebanyak 15 laporan sedangkan pada tahun 2019 bertambah 6 laporan menjadi 21. Hal tersebut tentunya akan membuat pegawai kewalahan dalam proses input data yang akan berimbas pada kesalahan dan ketidakakuratan data, serta menghambat proses evaluasi kinerja pegawai. Karena itu dibutuhkan sistem *E-Reporting* untuk membantu mengatasi masalah input data agar lebih terdata dengan sistematis dan

megurangi kesalahan, selain itu dengan *E-Reporting* input data bisa dilakukan setelah proses pencarian data atau observasi lapangan selesai. Sehingga pengisiannya tidak perlu menunggu sampai bulan Januari dan evaluasi kinerja dapat segera terlaksana. Laporan dapat di input melalui komputer yang ada pada kantor maupun *handphone* dengan proses *login* terlebih dahulu. Halaman input data akan tersedia dengan pilih kategori sesuai dengan laporan apa yang akan dibuat maupun ditambahkan, input laporan akan otomatis tersimpan dalam aplikasi dan dapat dilihat oleh Kepala Dinas untuk approve atau menyetujui laporan sebelum laporan tersebut dapat dilihat oleh seluruh pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara sehingga terjadi transparansi atau keterbukaan data yang dapat di download maupun langsung dicetak dalam aplikasi. Selain itu Kepala Dinas dapat memantau aktifitas pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Bidang dan Pegawai melalui aplikasi sehingga jika terdapat ketidaksesuaian maupun kesalahan akan langsung diperbaiki segera mungkin.

Aplikasi *e-reporting* ini dirancang dengan metode *prototype* sebagai metode yang digunakan dalam pengembangan sistem. Pemilihan metode *prototype* sebagai metode pengembangan sistem dikarenakan *prototype* dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara karena instansi berperan aktif dalam memberi masukan serta evaluasi program, sehingga sistem sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Aplikasi dibuat berbasis web menggunakan *framework* CodeIgniter karena *open source* tidak berbayar dengan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk mendukung dalam pembuatan aplikasi web secara cepat tanpa melakukan pemograman dari awal atau nol. Aplikasi *e-reporting* DKPP Kabupaten Jepara direncanakan dapat diakses melalui komputer atau laptop dan *handphone* dalam proses input data.

Hasil yang diharapkan dari pembuatan aplikasi *e-reporting* yang dirancang khusus untuk proses pelaporan yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara yaitu input data dilakukan pada website *e-reporting* dengan melakukan *login* terlebih dahulu untuk masuk kehalaman utama.



User dalam aplikasi dibedakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan serta bidang. Seperti Kepala Dinas yang memiliki tugas sebagai penanggung jawab tertinggi pada dinas yang mencakup monitoring dan evaluasi laporan. Kepala bidang yang terdiri dari 4 bidang memiliki tugas pelaksana dan penanggung jawab pelaporan. Staf atau pegawai terdiri dari 4 bidang yang merupakan pelaksana observasi lapangan. Setelah login berhasil, proses input data akan dilakukan oleh Kepala Bidang yang telah menerima data dari pegawai yang melakukan observasi lapangan. Setelah data diinput maka akan menjadi sebuah laporan yang masuk pada sistem milik Kepala Dinas untuk selanjutnya laporan tersebut akan disetujui maupun ditolak, jika Kepala Dinas sudah menerima laporan maka proses evaluasi kinerja bisa dilakukan oleh Kepala Dinas dan seluruh pegawai dengan melihat laporan yang telah diterima. Hal tersebut bisa mempersingkat waktu dalam evaluasi kinerja yang biasanya dilakukan setahun sekali pada bulan Januari, tapi dengan adanya aplikasi *e-reporting* proses evaluasi dapat dilakukan setelah proses input data selesai.

### **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara.
2. Data yang diperoleh hanya berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara mulai dari tahun 2019.
3. Laporan yang akan dibangun berdasarkan peraturan Bupati Jepara Nomor 60 Tahun 2010, sesuai dengan rincian tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara.
4. Perancangan aplikasi ini hanya digunakan untuk pengelolaan laporan secara online pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara.
5. Aplikasi berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter versi 3.1.1.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu belum adanya sistem yang menangani pelaporan secara elektronik guna meminimalisir hilangnya data dan mempercepat waktu dalam proses evaluasi kinerja pegawai sesuai dengan rincian tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan maksud dan tujuan yang jelas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun aplikasi *e-reporting* pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara menggunakan *framework* CodeIgniter.
2. Untuk memudahkan pekerjaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara dalam kegiatan pelaporan.
3. Untuk mempercepat proses evaluasi kinerja pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang peneliti dapat selama mengikuti perkuliahan.
  - b) Dapat membangun sebuah program PHP berbasis web yang sangat bermanfaat.
  - c) Mampu menyusun sebuah karya ilmiah sebagai syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Jepara
  - a) Mempercepat proses pembuatan dan pengambilan laporan karena pemeriksaan dan penyetujuan laporan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.
  - b) Meningkatkan keakuratan dan memudahkan dalam pemilahan data.
  - c) Mengurangi resiko dalam proses penginputan data seperti kesalahan dalam *input* data.
  - d) Laporan lebih mudah untuk di *update* atau diperbarui.

- e) Kemudahan akses sehingga mempermudah proses evaluasi kinerja setiap bidang.
- f) Transparansi atau keterbukaan laporan pada setiap bidang.
- g) Efisiensi biaya cetak dan kertas.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian sebagai berikut :

### 1. Bagian awal proposal.

Bagia awal pada proposal berisi judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

### 2. Bagian pokok proposal terdiri dari :

#### **BAB I    Pendahuluan**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibahas secara terperinci.

#### **BAB II    Landasan Teori**

Berisi tinjauan studi dengan membandingkan dan menunjukkan perbedaan minimal 3 penelitian lain dengan penelitian milik peneliti sendiri, selain itu terdapat tujuan pustaka, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III   Metode Penelitian**

Disusun megacu pada kerangka pemikiran dan kerangka teori.

#### **BAB IV    Hasil Dan Pembahasan**

Menguraikan hasil dari penelitian yang telah dikerjakan serta pembahasannya.

#### **BAB V    Penutup**

Kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan beberapa Lampiran.